

LAMPIRAN

Lampiran 1. Susunan Sumber Daya Manusia di MDMC Yogyakarta

Ketua	H. Budi Setiawan, ST
Wakil Ketua	Rahmawati Husein, Ph D
	Arif Jamali Muis, MPd
Sekretaris	Arif Nur Kholis
	Barori Budi Aji
	Abdoel Malik R
	Khotimun Sutanti
Bendahara	Dede Haris Sumarno, SE
	Siti Marhamah
	Lufki Laila Nurhidayati
Divisi Organisasi dan Kepemimpinan	Muh Taufiq A Rahman
	dr Ribkhi Amalia Putri
	Sri Atmaja P.J.N.N
	Nurlia Dian Paramitha
	Ghifari Yuristiadhi
Divisi Jaringan dan Kerjasama	Twediana Budi Hapasari
	Davina Azalia Khan
	Dranantyo Wirawan

	Danik Eka Rahmaningtyas
	Mashuri Masyhuda
	Khoirul Anas
	Muhammad Hafidullah
	Erni Juliana Al Hasanah Nasution
Divisi Pendidikan dan Pelatihan	dr Ahmad Muttaqin Alim
	Hening Purwati
	dr Corona Rintawan
	dr Denny P. Mahmud
	Indrayanto
	Dwi Boy Matriyosa
	Pristiawan
	Zakarija Achmad
Divisi Tanggap Darurat & RR	Sarniyah
	Darmawan
	Al Afik
	dr Ibnu Naser
	dr Zuhdiyah Nihayati
	dr Meiky Frediyanto
	dr Nurmila
	Naibul Umam

	Sriyono
Divisi Pengurangan Risiko dan Kesiapsiagaan	Budi Santoso
	Paski Hidayat
	dr Iin Inayah
	Jazaul Ikhsan
	M Amin Sunarhadi
	Wahyu Heniwati
	Muhibbudin Dananjaya

Lampiran 2. Pedoman Observasi

Pedoman Observasi
Evaluasi Keberhasilan Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

Aspek	Indikator	Kegiatan yang Diamati	Hasil Observasi		
			Ya	Tidak	Keterangan
Dampak jangka panjang	a. Peserta program memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri yang tinggi di kehidupan masyarakat	1. Peserta program berkontribusi dalam kegiatan masyarakat			
	b. Peserta program memiliki kepekaan terhadap tanda-tanda bencana	1. Peserta program lari keluar rumah saat terjadi gempa 2. Peserta program menyelamatkan barang-barang berharga sebelum terjadi bencana			
<i>Outcome</i> (Hasil)	a. Peserta mampu menerapkan rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga	1. Peserta program memiliki peta evakuasi di tempat tinggalnya 2. Peserta program memiliki rencana-rencana penyelamatan diri dan keluarga saat terjadi bencana			

	<p>b. Peserta memiliki ketrampilan mengatasi trauma akibat bencana pada lingkungan keluarga</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta program menggunakan ketrampilan yang didapatkan dari program kesiapsiagaan keluarga 2. Peserta program mampu memberikan stimulus pada anak agar tidak trauma pada bencana 			
--	---	---	--	--	--

Lampiran 3. Pedoman Wawancara

**Pedoman Wawancara Bagi Penyelenggara Program
Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana**

Hirarki Logis	Indikator	Pertanyaan
Dampak Jangka Panjang	a. Peserta program memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri yang tinggi ketika berada di kehidupan masyarakat	1. Menurut bapak/Ibu apakah tingkat percaya diri peserta di kehidupan masyarakat baik semenjak mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana? 2. Menurut Bapak/Ibu dampak apa yang sudah program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana berikan kepada peserta?
	b. Peserta program memiliki kepekaan terhadap tanda-tanda bencana	3. Apakah peserta program sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?
	c. Dampak jangka Panjang merupakan akibat dari outcome	4. Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan peserta program merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?
Outcome (Hasil)	a. Peserta mampu menerapkan rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga	5. Apakah peserta program mampu membuat rencana siaga di tempat tinggalnya? 6. Apakah peserta program sudah menerapkan rencana kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di keluarganya?
	b. Peserta memiliki ketrampilan	7. Apakah ketrampilan yang

	mengatasi trauma akibat bencana pada lingkungan keluarga	diberikan pada peserta program sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengatasi trauma akibat bencana? 8. Apakah ketrampilan dalam mengatasi trauma telah dilaksanakan?
	c. Outcome yang terjadi disebabkan oleh output	9. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang peserta gunakan dalam mnghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam mnghadapi bencana?
<i>Output (Luaran)</i>	a. Peserta mengenal ancaman bencana dan tanda-tanda terjadi bencana	10. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya? 11. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?
	b. Peserta memiliki ketrampilan menyusun jalur evakuasi di keluarganya masing-masing	12. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami alur evakuasi saat bencana 13. Apakah saat progam selesai dilaksanakan, peserta mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya? 14. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu mengarahkan keluarganya untuk

		mengikuti peta evakuasi yang telah disusun?
	c. Output yang terjadi disebabkan oleh proses	15. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu kuasai merupakan hasil dari proses program?
Proses	a. Aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung secara terstruktur	16. Bagaimana jadwal program yang telah disusun? 17. Apakah peserta dilibatkan dalam penyusunan jadwal? 18. Bagaimana porsi pemberian materi dan praktik yang dilaksanakan pada saat program berlangsung?
	b. Metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta	19. Bagaimana model pembelajaran yang dilaksanakan pada saat program? 20. Apakah model pembelajaran tersebut sesuai dengan kondisi peserta? 21. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi? 22. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung? 23. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?
	c. Media pembelajaran yang digunakan mendukung program	24. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung? 25. Bagaimana bapak/ibu mengatur media pembelajaran agar mendukung peserta untuk

		memahami materi yang diajarkan?
	d. Fasilitas yang digunakan lengkap dan mendukung program	26. Fasilitas apa saja yang diberikan ketika program berlangsung?
	e. Dilaksanakan evaluasi kegiatan	27. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?
	f. Dilaksanakan pendampingan setelah program selesai	28. Bagaimana program pendampingan yang Bapak/Ibu berikan setelah peserta lulus?
	g. Proses yang terjadi disebabkan oleh input	29. Apakah proses yang dilaksanakan dipengaruhi oleh input program?
<i>Input</i> (masukan)	h. Peserta program memenuhi pra syarat program	30. Bagaimana kriteria peserta yang Bapak/Ibu pilih? 31. Apakah peserta yang akan mengikuti program harus seseorang yang berada di daerah rawan bencana? 32. Apa alasan peserta untuk mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?
	i. Fasilitator adalah seorang yang ahli dibidangnya	33. Bagaimana kriteria fasilitator yang Bapak/Ibu pilih?
	j. Sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan program untuk mendukung ketercapaian program	34. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur ruang kelas agar nyaman digunakan dalam proses pembelajaran? 35. Alat dan bahan apa saja yang disediakan pada saat program berlangsung? 36. Apa pertimbangan dalam penyusunan modul pembelajaran? 37. Apakah sarana dan prasarana yang

		disediakan mampu mencukupi kebutuhan belajar peserta?
	k. Dana program sesuai dengan kebutuhan program	38. Apakah peserta dimintai biaya pendaftaran? 39. Darimana sumber pembiayaan untuk pelaksanaan program?

Pedoman Wawancara Bagi Fasilitator Program
Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

Hirarki Logis	Indikator	Pertanyaan
Proses	a. Aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung secara terstruktur	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana jadwal program yang telah disusun? 2. Apakah peserta dilibatkan dalam penyusunan jadwal? 3. Bagaimana porsi pemberian materi dan praktik yang dilaksanakan pada saat program berlangsung?
	b. Metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta	<ol style="list-style-type: none"> 4. Bagaimana model pembelajaran yang dilaksanakan pada saat program? 5. Apakah model pembelajaran tersebut sesuai dengan kondisi peserta? 6. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi? 7. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung? 8. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?
	c. Media pembelajaran yang digunakan mendukung program	<ol style="list-style-type: none"> 9. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung? 10. Bagaimana bapak/ibu mengatur media pembelajaran agar mendukung peserta untuk memahami materi yang diajarkan?
	d. Fasilitas yang digunakan lengkap	<ol style="list-style-type: none"> 11. Fasilitas apa saja yang diberikan

	dan mendukung program	ketika program berlangsung?
	e. Dilaksanakan evaluasi kegiatan	12. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?
	f. Dilaksanakan pendampingan setelah program selesai	13. Bagaimana program pendampingan yang Bapak/Ibu berikan setelah peserta lulus?
	g. Proses yang terjadi disebabkan oleh input	14. Apakah proses yang dilaksanakan dipengaruhi oleh input program?
<i>Input (masukan)</i>	h. Peserta program memenuhi pra syarat program	15. Bagaimana kriteria peserta yang Bapak/Ibu pilih? 16. Apakah peserta yang akan mengikuti program harus seseorang yang berada di daerah rawan bencana? 17. Apa alasan peserta untuk mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?
	i. Fasilitator adalah seorang yang ahli dibidangnya	18. Bagaimana kriteria fasilitator yang Bapak/Ibu pilih?
	j. Sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan program untuk mendukung ketercapaian program	19. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur ruang kelas agar nyaman digunakan dalam proses pembelajaran? 20. Alat dan bahan apa saja yang disediakan pada saat program berlangsung? 21. Apa pertimbangan dalam penyusunan modul pembelajaran? 22. Apakah sarana dan prasarana yang disediakan mampu mencukupi kebutuhan belajar peserta?

	k. Dana program sesuai dengan kebutuhan program	<p>23. Apakah peserta dimintai biaya pendaftaran?</p> <p>24. Darimana sumber pembiayaan untuk pelaksanaan program?</p>
--	---	--

Pedoman Wawancara Bagi Peserta Program
Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

Hirarki Logis	Indikator	Pertanyaan
Dampak Jangka Panjang	a. Peserta program memiliki rasa tanggung jawab dan percaya diri yang tinggi ketika berada di kehidupan masyarakat	1. Apakah kepercayaan diri Bapak/Ibu dalam berbaur dengan masyarakat meningkat? 2. Menurut Bapak/Ibu dampak apa yang sudah program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana berikan?
	b. Peserta program memiliki kepekaan terhadap tanda-tanda bencana	3. Apakah Bapak/Ibu sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?
	c. Dampak jangka Panjang merupakan akibat dari outcome	4. Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan Bapak/Ibu merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?
<i>Outcome</i> (Hasil)	a. Peserta mampu menerapkan rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga	5. Apakah Bapak/Ibu mampu membuat rencana siaga di tempat tinggal masing-masing? 6. Apakah Bapak/Ibu sudah menerapkan rencana kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana di lingkungan keluarga?
	b. Peserta memiliki ketrampilan mengatasi trauma akibat bencana pada lingkungan keluarga	7. Apakah ketrampilan yang diberikan pada program sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibu dalam mengatasi trauma akibat bencana? 8. Apakah ketrampilan dalam

		mengatasi trauma telah dilaksanakan?
	c. Outcome yang terjadi disebabkan oleh output	9. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu gunakan dalam menghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam mnghadapi bencana?
<i>Output (Luaran)</i>	a. Peserta mengenal ancaman bencana dan tanda-tanda terjadi bencana	10. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah Bapak/Ibu telah memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya? 11. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah Bapak/Ibu dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?
	b. Peserta memiliki ketrampilan menyusun jalur evakuasi di keluarganya masing-masing	12. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah Bapak/Ibu telah memahami alur evakuasi saat bencana? 13. Apakah saat progam selesai dilaksanakan, Bapak/Ibu sudah mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya? 14. Apakah saat program selesai dilaksanakan, Bapak/Ibu mampu mengarahkan keluarganya untuk mengikuti peta evakuasi yang telah disusun?
	c. Output yang terjadi disebabkan oleh proses	15. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu

		kuasai merupakan hasil dari proses program?
Proses	a. Aktivitas yang dilakukan selama program berlangsung secara terstruktur	<p>16. Bagaimana jadwal program yang telah disusun?</p> <p>17. Apakah Bapak/Ibu dilibatkan dalam penyusunan jadwal?</p> <p>18. Bagaimana porsi pemberian materi dan praktik yang dilaksanakan pada saat program berlangsung?</p>
	b. Metode dan materi pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta	<p>19. Bagaimana model pembelajaran yang dilaksanakan pada saat program?</p> <p>20. Apakah model pembelajaran tersebut sesuai dengan kondisi Bapak/Ibu?</p> <p>21. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi?</p> <p>22. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung?</p> <p>23. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan Bapak/Ibi?</p>
	c. Media pembelajaran yang digunakan mendukung program	<p>24. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung?</p> <p>25. Bagaimana penyelenggara program mengatur media pembelajaran agar mendukung peserta untuk memahami materi yang diajarkan?</p>
	d. Fasilitas yang digunakan lengkap	26. Fasilitas apa saja yang diberikan

	dan mendukung program	ketika program berlangsung?
	e. Dilaksanakan evaluasi kegiatan	27. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?
	f. Dilaksanakan pendampingan setelah program selesai	28. Bagaimana program pendampingan yang penyelenggara program berikan setelah peserta lulus?
	g. Proses yang terjadi disebabkan oleh input	29. Apakah proses yang dilaksanakan dipengaruhi oleh input program?
<i>Input</i> (masukan)	a. Peserta program memenuhi pra syarat program	30. Bagaimana kriteria peserta yang penyelenggara program pilih? 31. Apakah peserta yang akan mengikuti program harus seseorang yang berada di daerah rawan bencana? 32. Apa alasan Bapak/Ibu untuk mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?
	b. Fasilitator adalah seorang yang ahli dibidangnya	33. Menurut Bapak/Ibu bagaimana kualitas fasilitator pada saat program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana? 34. Menurut Bapak/Ibu apakah fasilitator menguasai materi kesiapsiagaan bencana?
	c. Sarana dan prasarana sesuai dengan kebutuhan program untuk mendukung ketercapaian program	35. Menurut Bapak/Ibu, apakah ruang untuk pelaksanaan program nyaman untuk melaksanakan proses pembelajaran? 36. Menurut Bapak/Ibu, apakah alat dan bahan yang digunakan dalam

		<p>proses program sudah lengkap?</p> <p>37. Menurut Bapak/Ibu, apakah modul pembelajaran yang diberikan penyelenggara mudah untuk dipahami?</p> <p>38. Menurut Bapak/Ibu, apakah sarana dan prasarana yang disediakan mampu mencukupi kebutuhan belajar peserta?</p>
	d. Dana program sesuai dengan kebutuhan program	<p>39. Apakah Bapak/Ibu dimintai biaya pendaftaran?</p> <p>40. Apakah Bapak/Ibu mengetahui sumber dana pembiayaan program tersebut?</p>

LAMPIRAN 4. CATATAN LAPANGAN

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 1
Hari, Tanggal : Senin, 22 Januari 2018
Waktu : 09.00 – 10.00 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Observasi Awal dan Studi Pendahuluan
Deskripsi :

Peneliti datang ke MDMC pukul 09.00 dan menemui Bapak "BR" selaku Sekretaris MDMC Yogyakarta. Peneliti menanyakan beberapa program kesiapsiagaan yang ada di MDMC dan menanyakan beberapa hal tentang kesiapsiagaan untuk keluarga yang mana merupakan fokus penelitian yang akan diambil oleh peneliti.

Setelah studi pendahuluan dirasa cukup, peneliti mohon pamit dan menyampaikan izin bahwa beberapa waktu ke depan akan segera menyusun proposal tesis dengan informasi awal yang diperoleh.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 2
Hari, Tanggal : Senin, 2 April 2018
Waktu : 09.30 – 10.30 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Menghadap Sekretaris MDMC Yogyakarta
Deskripsi :

Peneliti datang ke MDMC Yogyakarta untuk menghadap Bapak “BR” selaku Sekretaris MDMC Yogyakarta. Bapak “BR” meminta peneliti datang untuk mengutarakan bagaimana skema pelaksanaan penelitian dan menanyakan siapa saja yang akan menjadi subjek penelitian dalam penelitian ini.

Peneliti mengutarakan maksud dan tujuan penelitian kepada Bapak “BR” dan memohon izin untuk diperbolehkan melaksanakan penelitian di BBPPKS Yogyakarta serta menyerahkan surat penelitian. Dalam kesempatan tersebut Bapak “BR” juga menjelaskan bagaimana prosedur melaksanakan penelitian dan beliau sangat mendukung pelaksanaan penelitian tersebut serta berharap hasil penelitian dapat digunakan sebagai bahan perbaikan bagi penyelenggaraan diklat.

Setelah dirasa cukup, peneliti mohon pamit dan mengucapkan terimakasih atas izin yang diberikan oleh pihak MDMC Yogyakarta.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 3
Hari, Tanggal : Jumat, 6 April 2018
Waktu : 08.30 – 09.30 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara tentang dampak dan Outcome program
Deskripsi :

Peneliti datang ke MDMC pukul 08.30 untuk menghadap Bapak “BR”. Peneliti datang menemui Bapak “BR” dengan keperluan untuk wawancara terkait dampak dan output program. Bapak “BR” menjelaskan apa saja dampak dan output yang dirasakan peserta setelah program berlangsung dengan detail dan jelas.

Setelah dirasa cukup, peneliti mohon pamit dan mengucapkan terimakasih atas informasi yang didapatkan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 4
Hari, Tanggal : Selasa, 24 April 2018
Waktu : 11.00 – 12.00 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara tentang Output, Proses dan Input Program
Deskripsi :

Peneliti datang ke MDMC pukul 11.00 untuk menghadap Bapak “BR”. Peneliti datang menemui Bapak “BR” dengan keperluan untuk wawancara terkait Output, Proses dan Input Program. Bapak “BR” menjelaskan apa saja dampak dan output yang dirasakan peserta setelah program berlangsung dengan detail dan jelas. Selain itu peneliti juga meminta data peserta program yang sekiranya terjangkau untuk diminta keterangan dan informasi terkait program. Bapak “BR” memberikan rekomendasi 3 orang peserta yaitu DW, AN, dan ST. Ketiganya sering datang ke MDMC.

Setelah dirasa cukup, peneliti mohon pamit dan mengucapkan terimakasih atas informasi yang didapatkan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 5
Hari, Tanggal : Kamis, 3 Mei 2018
Waktu : 13.00 – 13.45 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara kepada Peserta Program Kesiapsiagaan
Deskripsi :

Peneliti datang menemui Bapak “AN” di MDMC Yogyakarta. Sebelumnya peneliti telah membuat janji kepada Bapak “AN”. Bapak “AN” merupakan salah satu peserta program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana. Selain menjawab pertanyaan yang diajukan peneliti, beliau juga memperlihatkan foto saat pelaksanaan program.

Setelah dirasa cukup peneliti mohon pamit kepada Bapak “AN” dan mengucapkan terimakasih atas informasi yang diberikan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 6
Hari, Tanggal : Jumat , 11 Mei 2018
Waktu : 10.00 – 11.00 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara kepada Peserta Program Kesiapsiagaan
Deskripsi :

Peneliti datang menemui Ibu “DW” di MDMC Yogyakarta. Sebelumnya peneliti telah membuat janji kepada Ibu “DW”. Ibu “DW” merupakan salah satu peserta program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana. Ibu “DW” menjawab dengan jelas dan membantu dalam mendapatkan informasi

Setelah dirasa cukup peneliti mohon pamit kepada Ibu “DW” dan mengucapkan terimakasih atas informasi yang diberikan.

CATATAN LAPANGAN

Observasi : 6
Hari, Tanggal : Jumat , 25 Mei 2018
Waktu : 10.00 – 10.40 WIB
Tempat : MDMC Yogyakarta
Kegiatan : Wawancara kepada Peserta Program Kesiapsiagaan
Deskripsi :

Peneliti datang menemui Ibu “ST” di MDMC Yogyakarta. Sebelumnya peneliti telah membuat janji kepada Ibu “ST”. Ibu “ST” merupakan salah satu peserta program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana. Peneliti mengajukan pertanyaan terkait program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana. Ibu “ST” menjawab dengan singkat dan padat. Karena keterbatasan waktu yang dimiliki Ibu “ST” terdapat beberapa pertanyaan yang belum terjawab oleh beliau.

Setelah dirasa cukup peneliti mohon pamit kepada Ibu “ST” dan mengucapkan terimakasih atas informasi yang diberikan.

LAMPIRAN 5. REDUKSI, *DISPLAY*, DAN KESIMPULAN

REDUKSI, *DISPLAY*, DAN KESIMPULAN

No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
1.	Dampak Jangka Panjang Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menhadapi Bencana	Menurut bapak/Ibu apakah tingkat percaya diri peserta di kehidupan masyarakat baik semenjak mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?	<p>BR : secara umum kami menyelenggarakan program kesiapsiagaan ini untuk membentuk masyarakat tangguh bencana dari mulai kelompok terkecil yaitu keluarga sampai kelompok terbesar yaitu masyarakat. Secara khusus kami ingin mereka yang kami latih memiliki semangat, kepercayaan diri dan tanggung jawab di tengah kehidupan masyarakat serta mereka menjadi lebih peka ketika terjadi tanda bahaya bisa menyelamatkan diri dan orang di sekitarnya.”</p> <p>AN : iya alhamdulillah saya merasakan manfaat dari hasil pelatihan kesiapsiagaan, saya jadi memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan membantu masyarakat saat terjadi bencana sewaktu-</p>	Dampak jangka panjang yang bisa dilihat adalah peserta program memiliki tanggung jawab untuk menjaga lingkungan agar tidak terjadi bencana dan peserta memiliki kepercayaan tinggi saat berada di tengah masyarakat.

			<p>waktu.</p> <p>DW : saya merasakan jadi lebih memiliki tanggung jawab untuk membantu warga sini ketika ada bencana dan yang paling penting saya punya tanggung jawab untuk menyampaikan pendidikan bencana minimal ke orang terdekat saya mbak</p> <p>ST : kalau yang dirasakan setelah program selesai adalah saya jadi percaya diri berada di tengah masyarakat karena memang saat program berlangsung memang kami dibentuk untuk menjadi percaya diri dengan bekal kemampuan yang kami miliki serta kami diminta tanggung jawab memberikan pelayanan pada masyarakat baik sebelum bencana atau setelah bencana</p>	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah peserta program sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?	<p>BR : saya rasa memang benar peserta program jadi lebih peka terhadap tanda bencana, karena sebelum program dilaksanakan warga taunya lari tanpa persiapan apapun</p> <p>AN : sekarang saya peka terhadap bencana mbak kalo ada gempa bumi secara reflek saya</p>	Peserta memiliki kepekaan terhadap tanda-tanda dan ancaman terjadinya bencana khususnya bencana gempa bumi

			<p>akan menyelamatkan diri dengan lari keluar rumah dan mengajak keluarga saya untuk menyelamatkan diri</p> <p>DW : sekarang saya lebih peka lihat keadaan sekitar sekiranya ada gempa dan goyang saya langsung ajak anggota keluarga yang didalam rumah lari keluar ruma</p> <p>ST : kalau efek dari program yang saya rasakan sih, saya jadi tau bagaimana tanda-tanda bencana khususnya gempa dan banjir selain itu saya dan keluarga bisa lebih menyiapkan diri jika sewaktu-waktu ada bencana</p>	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan peserta program merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?	<p>BR : sebelum mengikuti program peserta masih belum mengenal secara mendalam jalur evakuasi desa, bencana yang rawan di desa dan bagaimana cara menyelamatkan diri. Karena belajar dan kami berikan perangkat pembelajaran mereka jadi lebih memahami dan belajar tentang bencana lebih mudah</p> <p>AN : saya rasa begitu, setelah ikut program apa yang saya lakukan sesuai dengan yang saya ingat ketika diberi pelatihan</p> <p>DW : saya rasa begitu, setelah ikut program kita jadi lebih berhati-hati dan waspada sih</p> <p>ST : iya tentu mbak hasil pelatihan yang diberikan MDMC</p>	Peserta Mampu menggunakan ilmu dan ketrampilannya yang didapat untuk merencanakan kesiapsiagaan bencana di lingkungan keluarga
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
2.	Outcome Program Kesiapsiagaan	Apakah peserta program mampu membuat rencana	BR : memang kami memberikan materi rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga, itu merupakan modal yang bisa	Peserta memiliki kemampuan membuat rencana siaga di lingkungan keluarga

	Keluarga Dalam Menghadapi Bencana	siaga di tempat tinggalnya?	<p>diterapkan di lingkungan terdekat saat terjadi bencana</p> <p>AN : iya mbak saat program kami diberi materi rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga dan sekarang saya sudah menerapkan dirumah saya sendiri</p> <p>DW : kemarin ada materi membuat perencanaan kesiapsiagaan di rumah mulai membuat jalur evakuasi dan persiapan barang yang harus dibawa saat sewaktu-waktu terjadi bencana</p> <p>ST : iya mbak saat program kami diberi materi rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga dan sekarang saya sudah menerapkan dirumah saya sendiri</p>	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah ketrampilan yang diberikan pada peserta program sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengatasi trauma akibat bencana?	<p>BR : kami berikan pengetahuan dan cara mengatasi trauma akibat bencana / trauma healing pada peserta melalui kegiatan yang menyenangkan utamanya diperuntukkan kepada anak-anak,tapi memang untuk memiliki kemampuan mengatasi trauma itu butuh waktu</p> <p>AN : saat program berlangsung kami diberikan motivasi untuk membantu mengatasi trauma akibat bencana utamanya diterapkan pada lingkungan keluarga, memang butuh waktu untuk memiliki ketrampilan mengatasi trauma</p> <p>DW : saat program berlangsung kami diberikan materi traumahealing yang bermanfaat sekali</p>	Materi yang diberikan dalam mengatasi trauma bermanfaat bagi peserta namun peserta belum memiliki kemampuan mengatasi trauma

			ST : kemarin ada materi tentang psikososial atau penanggulangan trauma tapi memang butuh waktu mbak untuk menguasainya saya belum mahir	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang peserta gunakan dalam menghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam mnghadapi bencana	BR : memang kami membuat perencanaan materi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta, kami gali informasi dari peserta jadi dari peserta untuk peserta AN : sesuai mbak karena yang diberikan saat pelatihan juga disesuaikan kondisi kami saya rasa sudah pas DW : iya mbak kami diberikan ilmu yang memang diperlukan untuk menghadapi bencana mbak seperti cara menghadapi bencana, cara evakuasi, cara menyelamatkan diri sampai cara mengatasi trauma akibat bencana ST : sesuai mbak karena yang diberikan saat pelatihan juga disesuaikan kondisi kami saat itu	Pemilihan materi pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan kebutuhan peserta dalam menghadapi bencana
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
3.	Output Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana	Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya?	BR : setelah selesai program peserta memahami apa saja ancaman bencana di wilayah tempat tinggal mereka dan juga tahu tanda-tanda bencana contohnya kalo akan terjadi gempa biasanya hewan akan jadi gelisah ada juga yang sampai kabur. Hal-hal kecil inilah yang kami berikan pada peserta AN : saya jadi tahu apa saja tanda bencana khususnya gempa bumi, ancaman bencana lainnya yang berpotensi terjadi di tempat	Setelah pelaksanaan program, peserta memiliki kemampuan memahami tanda-tanda dan ancaman bencana datang

			tinggal kami DW : selesai program saya memahami ancaman dan tanda-tanda terjadi bencana seperti apa	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?	BR : untuk menguasai memang membutuhkan waktu yang tidak instan butuh proses untuk itu tapi pelan-pelan kita dampingi agar peserta menguasai, insyaallah bisa lah AN : saya rasa gak langsung ya mbak butuh proses juga ST : tidak langsung mbak karena kami masih amatiran jadi bertahap	Peserta belum menguasai ketrampilan siaga bencana dan membutuhkan tahapan untuk menguasainya
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami alur evakuasi saat bencana?	BR : setelah selesai program peserta memahami apa saja ancaman bencana di wilayah tempat tinggal mereka dan juga tahu tanda-tanda bencana contohnya kalo akan terjadi gempa biasanya hewan akan jadi gelisah ada juga yang sampai kabur. Hal-hal kecil inilah yang kami berikan pada peserta AN : paham mbak jadi kalo ada bencana kita harus keluar lewat pintu yg terdekat entah depan atau belakang dan berkumpul di halaman yang luas DW : paham mbak ST : paham mbak kami jadi tahu bagaimana cara menyelamatkan diri dengan cepat	Peserta memahami alur evakuasi bencana di tempat tinggal mereka
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah saat program selesai	BR : setelah pelaksanaan program ada	Peserta mampu menyusun jalur

		dilaksanakan, peserta mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya?	<p>evaluasi kerja dimana peserta kami minta membuat peta evakuasi dalam rumah, jadi kalo ada bencana datang mereka tahu kemana harus menyelamatkan dirinya dan jalur mana saja yang dilewati</p> <p>AN : paham mbak jadi kalo ada bencana kita harus keluar lewat pintu yg terdekat entah depan atau belakang dan berkumpul di halaman yang luas</p> <p>DW : paham mbak menerapkan jalur evakuasi dirumah saya</p>	evakuasi di tempat tinggalnya
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu mengarahkan keluarganya untuk mengikuti peta evakuasi yang telah disusun?	<p>BR : sebagian peserta sudah memberikan pengetahuan tersebut pada anggota keluarganya</p> <p>AN : sudah mbak tapi belum semua sih</p> <p>DW : setelah program saya belum menerapkan jalur evakuasi dirumah saya</p> <p>ST : tidak semua mampu mbak tapi kami sudah praktek jadi sedikit bisa</p>	Peserta belum mampu mengarahkan keluarganya untuk mengikuti peta evakuasi yang telah disusun
		Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu kuasai merupakan hasil dari proses program?	<p>BR : proses pelaksanaan program memang kami berikan materi yang dibutuhkan peserta saat proses pun tidak hanya materi satu arah saja kami buka diskusi seluas-luasnya. Agar tidak bosan ada juga film serta lagu-lagu terkait bencana yang kami berikan, alhamdulillah mereka terlihat enjoy</p> <p>AN : materinya memang pas dengan</p>	Pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dalam program merupakan hasil proses program yang dibuat menyenangkan

			keinginan kita belajar pun jadi semangat karena selain materi ada juga film dan lagu-lagu yang diberikan seru mbak DW : iya mbak yang memberikan materi dalam berbahasa mudah dipahami kasus yang dipakai juga sesuai dengan keadaan sini jadi ya kita nyaman untuk belajar	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
4.	Proses Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana	Apakah model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta?	BR : materinya yang kami buat memang melihat kondisi di lapangan saat itu, apa saja yang dibutuhkan masyarakat dn itu semua hasil diskusi bersama AN : sesuai mbak lebih banyak praktik dan permainannya jadi peserta lebih enjoy DW : jadwal program kemarin dilaksanakan selama 3 hari jadwalnya sore bada ashar. Satu hari materi dua hari lebih banyak diskusi dan praktik mbak ST : sangat sesuai lebih banyak praktik daripada teori jadi kami lebih paham	Model pembelajaran meliputi teori dan praktik, peserta diberikan banyak praktik agar mudah memahami materi program
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung?	BR : materi yang diberikan diantaranya membuat peta siaga, mengatasi trauma akibat bencana, dan cara menghadapi bencana sebelum, saat dan setelah bencana AN : materi yang diberikan waktu program diantaranya membuat peta siaga bencana, mengatasi trauma akibat bencana, kemudian cara menyelamatkan diri dan keluarga saat bencana. Saya rasa materinya pas untuk kami DW : materi yang diberikan waktu program diantaranya membuat peta siaga bencana	Materi yang diberikan saat program berlangsung adalah membuat peta siaga bencana, traumahealin, dan cara menghadapi bencana baik pra maupun pasca bencana

			dirumah, traumahealing, kemudian cara menyelamatkan diri dan keluarga saat bencana	
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?	BR : materinya yang kami buat memang melihat kondisi di lapangan saat itu, apa saja yang dibutuhkan masyarakat dan itu semua hasil diskusi bersama AN : materinya sangat sesuai karna sebelum pemberian materi juga ada diskusi bersama materi mana yang sekiranya perlu dan tidak untuk disampaikan DW : materinya sangat sesuai dengan kondisi dan kemampuan kami	Materi program disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan peserta
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung?	BR : media yang kami gunakan disesuaikan materinya ada film ya pakai laptop speaker, ketika simulasi ya kita pake peralatan seperti tandu, peta dan lainnya AN : media yang digunakan ada film, lagu dan permainan DW : media yang digunakan ada film, lagu dan permainan	Media pembelajaran dalam program yaitu film, lagu dan permainan
No.	Komponen	Pertanyaan	Reduksi	Kesimpulan
		Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?	BR : pada setiap program kesiapsiagaan kami tentu ada evaluasinya, dan evaluasinya berupa simulasi bencana aplikasi dari simulasi tersebut kita bisa lihat mereka sekarang sudah tahu kemana harus berlindung saat bencana.	Evaluasi kegiatan di laksanakan di hari terakhir program meliputi materi yang diberikan dalam program kesiapsiagaan

			<p>Untuk CDASC sendiri memang sudah kami limpahkan pada komunitas siaga bantul tapi disini kami masih terus melakukan pendampingan dan monitoring kesana, mereka juga terus berkonsultasi pada kami jika ditemui kendala pelaksanaan.</p> <p>AN : ada evaluasinya waktu itu kami diberikan sejumlah soal dan diminta menyampaikan hasil program perwakilan tiap kelompok</p> <p>DW : ada evaluasinya waktu itu kami diberikan sejumlah soal terkait pelatihan yang diberikan</p> <p>ST : ada evaluasi untuk melihat kemampuan kita setelah program selesai meliputi pertanyaan seputar kesiapsiagaan keluarga sih</p>	
--	--	--	---	--

LAMPIRAN 6. DOKUMENTASI

1. Pelaksanaan Program Kesiapsiagaan Keluarga dalam Menghadapi Bencana



Praktik Evakuasi Korban



Praktik Mengatasi trauma akibat bencana pada anak

Lampiran 7. Transkrip Hasil Wawancara

Transkrip Hasil Wawancara I

Hari / Tanggal : Jumat, 9 Maret 2018

Waktu : 13.00-14.00

Lokasi : MDMC Yogyakarta Jl. KH Ahmad Dahlan No. 103 Kota Yogyakarta

Narasumber : Barori Budi Aji

A. Pertanyaan Mengenai Dampak Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Menurut bapak/Ibu apakah tingkat percaya diri peserta di kehidupan masyarakat baik semenjak mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“ secara umum kami menyelenggarakan program kesiapsiagaan ini untuk membentuk masyarakat tangguh bencana dari mulai kelompok terkecil yaitu keluarga sampai kelompok terbesar yaitu masyarakat. Secara khusus kami ingin mereka yang kami latih memiliki semangat, kepercayaan diri dan tanggung jawab di tengah kehidupan masyarakat serta mereka menjadi lebih peka ketika terjadi tanda bahaya bisa menyelamatkan diri dan orang di sekitarnya.”

2. Apakah peserta program sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?

Jawaban :

“ saya rasa memang benar peserta program jadi lebih peka terhadap tanda bencana, karena sebelum program dilaksanakan warga taunya lari tanpa persiapan apapun”

3. Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan peserta program merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?

Jawaban :

“ sebelum mengikuti program peserta masih belum mengenal secara mendalam jalur evakuasi desa, bencana yang rawan di desa dan bagaimana cara menyelamatkan diri. Karena belajar dan kami berikan perangkat pembelajaran mereka jadi lebih memahami dan belajar tentang bencana lebih mudah”

B. Pertanyaan Mengenai Outcome Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah peserta program mampu membuat rencana siaga di tempat tinggalnya?

Jawaban :

“memang kami memberikan materi rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga, itu merupakan modal yang bisa diterapkan di lingkungan terdekat saat terjadi bencana”

2. Apakah ketrampilan yang diberikan pada peserta program sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengatasi trauma akibat bencana?

Jawaban :

“kami berikan pengetahuan dan cara mengatasi trauma akibat bencana / trauma healing pada peserta melalui kegiatan yang menyenangkan utamanya diperuntukkan kepada anak-anak,tapi memang untuk memiliki kemampuan mengatasi trauma itu butuh waktu”

3. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang peserta gunakan dalam menghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam mnghadapi bencana?

Jawaban :

“memang kami membuat perencanaan materi yang akan diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta, kami gali informasi dari peserta jadi dari peserta untuk peserta”

C. Pertanyaan Mengenai Output Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya?

Jawaban :

“ setelah selesai program peserta memahami apa saja ancaman bencana di wilayah tempat tinggal mereka dan juga tahu tanda-tanda bencana contohnya kalo akan terjadi gempa biasanya hewan akan jadi gelisah ada juga yang sampai kabur. Hal-hal kecil inilah yang kami berikan pada peserta”

2. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?

Jawaban :

“untuk menguasai memang membutuhkan waktu yang tidak instan butuh proses untuk itu tapi pelan-pelan kita dampingi agar peserta menguasai,insyaallah bisa lah”

3. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami alur evakuasi saat bencana?

Jawaban :

“ setelah selesai program peserta memahami apa saja ancaman bencana di wilayah tempat tinggal mereka dan juga tahu tanda-tanda bencana contohnya kalo akan terjadi gempa biasanya hewan akan jadi gelisah ada juga yang sampai kabur. Hal-hal kecil inilah yang kami berikan pada peserta”

4. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya?

“ setelah pelaksanaan program ada evaluasi kerja dimana peserta kami minta membuat peta evakuasi dalam rumah, jadi kalo ada bencana datang mereka tahu kemana harus menyelamatkan dirinya dan jalur mana saja yang dilewati”

5. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu mengarahkan keluarganya untuk mengikuti peta evakuasi yang telah disusun?

“ sebagian peserta sudah memberikan pengetahuan tersebut pada anggota keluarganya”

6. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu kuasai merupakan hasil dari proses program?

Jawaban :

“ proses pelaksanaan program memang kami berikan materi yang dibutuhkan peserta saat proses pun tidak hanya materi satu arah saja kami buka diskusi seluas-luasnya. Agar tidak bosan ada juga film serta lagu-lagu terkait bencana yang kami berikan, alhamdulillah mereka terlihat enjoy “

Transkrip Hasil Wawancara II

Hari / Tanggal : Kamis, 15 Maret 2018

Waktu : 10.00-11.00

Lokasi : MDMC Yogyakarta Jl. KH Ahmad Dahlan No. 103 Kota Yogyakarta

Narasumber : Barori Budi Aji

A. Pertanyaan Mengenai evaluasi proses Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta?

Jawaban :

“materinya yang kami buat memang melihat kondisi di lapangan saat itu, apa saja yang dibutuhkan masyarakat dn itu semua hasil diskusi bersama”

2. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi?

Jawaban :

“metode yang kami gunakan itu teori dan praktik, dan lebih banyak praktiknya tentu”

3. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung?

Jawaban :

“ materi yang diberikan diantaranya membuat peta siaga, mengatasi trauma akibat bencana, dan cara menghadapi bencana sebelum, saat dan setelah bencana”

4. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?

Jawaban :

“ materinya yang kami buat memang melihat kondisi di lapangan saat itu, apa saja yang dibutuhkan masyarakat dan itu semua hasil diskusi bersama”

5. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung?

Jawaban :

“ media yang kami gunakan disesuaikan materinya ada film ya pakai laptop speaker, ketika simulasi ya kita pake peralatan seperti tandu, peta dan lainnya”

6. Bagaimana bapak/ibu mengatur media pembelajaran agar mendukung peserta untuk memahami materi yang diajarkan?

Jawaban :

“ tentu kami sesuaikan keadaan peserta, peserta biasanya kan suka materi melihat langsung daripada mendengar maka kami siapkan film, lagu dan permainan”

7. Fasilitas apa saja yang diberikan ketika program berlangsung?

Jawaban :

“fasilitas yang diberikan ada modul, ada snack, makan siang, dan peralatan untuk membuat peta siaga”

8. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?

Jawaban :

“ pada setiap program kesiapsiagaan kami tentu ada evaluasinya, dan evaluasinya berupa simulasi bencana aplikasi dari simulasi tersebut kita bisa lihat mereka sekarang sudah tahu kemana harus berlindung saat bencana. Untuk CDASC sendiri memang sudah kami limpahkan pada komunitas siaga bantul tapi disini kami masih terus melakukan pendampingan dan monitoring kesana, mereka juga terus berkonsultasi pada kami jika ditemui kendala pelaksanaan.”

9. Bagaimana program pendampingan yang Bapak/Ibu berikan setelah peserta lulus?

Jawaban :

“program pendampingan yang kami berikan ya melakukan monitoring kesana apabila ada permasalahan juga peserta terus berkomunikasi dengan kami”

10. Apakah proses yang dilaksanakan dipengaruhi oleh input program?

Jawaban :

“ kenapa prosesnya sukses pasti karena inputnya baik juga. Peserta sendiri memang dari awal punya motivasi untuk belajar dan menggali informasi soal bencana. Sarana prasarana dan fasilitator kami juga mendukung hal tersebut.”

B. Pertanyaan Mengenai Evaluasi Input Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Bagaimana kriteria peserta yang Bapak/Ibu pilih?

Jawaban :

“peserta yang kami pilih adalah warga setempat yang masih muda, kemarin kami mendapat rekom adalah anggota karangtaruna”

2. Apakah peserta yang akan mengikuti program harus seseorang yang berada di daerah rawan bencana?

Jawaban :

“kebetulan tempat yang kami pilih adalah desa blawong ya itu daerah rawn bencana”

3. Apa alasan peserta untuk mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“rata-rata alasan mereka ingin menjadi warga siaga bencana dan tahu bagaimana menghadapi bencana”

4. Bagaimana kriteria fasilitator yang Bapak/Ibu pilih?

Jawaban:

“ fasilitator yang kami pilih adalah yang mempunyai skill kemampuan di bidang bencana serta relawan bencana yang telah terlatih”

5. Bagaimana Bapak/Ibu mengatur ruang kelas agar nyaman digunakan dalam proses pembelajaran?

Jawaban :

“kami atur ruang kelas dimana peserta duduk melingkar fasilitator ditengah agar memudahkan saling mengenal dan dekat”

6. Apa pertimbangan dalam penyusunan modul pembelajaran?

Jawaban :

“modul disesuaikan dengan materi yang diberikan jadi selain mendengarkan fasilitator nantinya peserta bisa belajar sendiri dari modul tersebut”

7. Apakah saran dan prasarana yang disediakan mampu mencukupi kebutuhan belajar peserta?

Jawaban :

“sarana prasarana program yg kami sediakan lengkap dan sesuai dengan jumlah peserta menyukupilah”

8. Apakah peserta dimintai biaya pendaftaran?

Jawaban :

“tidak kami minta biaya, biaya yang dikeluarkan peserta mungkin untuk bensin kendaraannya dan jajan mungkin ya”

9. Darimana sumber pembiayaan untuk pelaksanaan program?

Jawaban :

“lembaga kami memiliki anggaran penanggulangan bencana yang kami peroleh dari Muhammadiyah sendiri, kerjasama dengan LAZISMU dan bank cimb niaga yang juga mitra kami”

Transkrip Hasil Wawancara III

Hari / Tanggal : Sabtu 24 Maret 2018

Waktu : 10.00-12.00

Lokasi : MDMC Yogyakarta Jl. KH Ahmad Dahlan No. 103 Kota Yogyakarta

Narasumber : AN (Peserta Program)

A. Pertanyaan Mengenai Dampak Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Menurut bapak/Ibu apakah tingkat percaya diri peserta di kehidupan masyarakat baik semenjak mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“iya alhamdulillah saya merasakan manfaat dari hasil pelatihan kesiapsiagaan, saya jadi memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan dan membantu masyarakat saat terjadi bencana sewaktu-waktu”

2. Apakah peserta program sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?

Jawaban :

“ sekarang saya peka terhadap bencana mbak kalo ada gempa bumi secara reflek saya akan menyelamatkan diri dengan lari keluar rumah dan mengajak keluarga saya untuk menyelamatkan diri”

3. Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan peserta program merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?

Jawaban :

“ saya rasa begitu, setelah ikut program apa yang saya lakukan sesuai dengan yang saya ingat ketika diberi pelatihan”

B. Pertanyaan Mengenai Outcome Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah peserta program mampu membuat rencana siaga di tempat tinggalnya?

Jawaban :

“iya mbak saat program kami diberi materi rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga dan sekarang saya sudah menerapkan di rumah saya sendiri.”

2. Apakah ketrampilan yang diberikan pada peserta program sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengatasi trauma akibat bencana?

Jawaban :

“ saat program berlangsung kami diberikan motivasi untuk membantu mengatasi trauma akibat bencana utamanya diterapkan pada lingkungan keluarga, memang butuh waktu untuk memiliki ketrampilan mengatasi trauma”

3. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang peserta gunakan dalam menghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“sesuai mbak karena yang diberikan saat pelatihan juga disesuaikan kondisi kami saya rasa sudah pas”

C. Pertanyaan Mengenai Output Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya?

Jawaban :

“ saya jadi tahu apa saja tanda bencana khususnya gempa bumi, ancaman bencana lainnya yang berpotensi terjadi di tempat tinggal kami”

2. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?

Jawaban :

“saya rasa gak langsung ya mbak butuh proses juga”

3. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami alur evakuasi saat bencana?

Jawaban :

“paham mbak jadi kalo ada bencana kita harus keluar lewat pintu yg terdekat entah depan atau belakang dan berkumpul di halaman yang luas”

4. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya?

Jawaban :

“setelah program saya menyusun jalur evakuasi dan sayalihatkan ke anggota keluarga saya”

5. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu mengarahkan keluarganya untuk mengikuti peta evakuasi yang telah disusun?

“ sudah mbak tapi belum semua sih”

6. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu kuasai merupakan hasil dari proses program?

Jawaban :

“ materinya memang pas dengan keinginan kita belajar pun jadi semangat karena selain materi ada juga film dan lagu-lagu yang diberikan seru mbak”

D. Pertanyaan Mengenai evaluasi proses Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta?

Jawaban :

“sesuai mbak lebih banyak praktik dan permainannya jadi peserta lebih enjoy”

2. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi?

Jawaban :

“metode yang digunakan itu teori dan praktik, dan lebih banyak praktiknya tentu. Satu hari teori kemudian dua hari praktik”

3. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung?

Jawaban :

“materi yang diberikan waktu program diantaranya membuat peta siaga bencana, mengatasi trauma akibat bencana, kemudian cara menyelamatkan diri dan keluarga saat bencana. Saya rasa materinya pas untuk kami”

4. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?

Jawaban :

“ materinya sangat sesuai karna sebelum pemberian materi juga ada diskusi bersama materi mana yang sekiranya perlu dan tidak untuk disampaikan”

5. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung?

Jawaban :

“ media yang digunakan ada film, lagu dan permainan”

6. Fasilitas apa saja yang diberikan ketika program berlangsung?

Jawaban :

“fasilitas yang diberikan ada modul, ada snack, makan siang, dan peralatan untuk membuat peta siaga”

7. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?

Jawaban :

“ ada evaluasinya waktu itu kami diberikan sejumlah soal dan diminta menyampaikan hasil program perwakilan tiap kelompok”

Transkrip Hasil Wawancara IV

Hari / Tanggal : Kamis 29 Maret 2018

Waktu : 10.00-11.30

Lokasi : MDMC Yogyakarta Jl. KH Ahmad Dahlan No. 103 Kota Yogyakarta

Narasumber : DW (Peserta Program)

A. Pertanyaan Mengenai Dampak Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Menurut bapak/Ibu apakah tingkat percaya diri peserta di kehidupan masyarakat baik semenjak mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“ saya merasakan jadi lebih memiliki tanggung jawab untuk membantu warga sini ketika ada bencana dan yang paling penting saya punya tanggung jawab untuk menyampaikan pendidikan bencana minimal ke orang terdekat saya mbak “

2. Apakah peserta program sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?

Jawaban :

“sekarang saya lebih peka lihat keadaan sekitar sekiranya ada gempa dan goyang saya langsung ajak anggota keluarga yang didalam rumah lari keluar rumah”

3. Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan peserta program merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?

Jawaban :

“ saya rasa begitu, setelah ikut program kita jadi lebih berhati-hati dan waspada sih”

B. Pertanyaan Mengenai Outcome Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah peserta program mampu membuat rencana siaga di tempat tinggalnya?

Jawaban :

“kemarin ada materi membuat perencanaan kesiapsiagaan di rumah mulai membuat jalur evakuasi dan persiapan barang yang harus dibawa saat sewaktu-waktu terjadi bencana”

2. Apakah ketrampilan yang diberikan pada peserta program sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengatasi trauma akibat bencana?

Jawaban :

“ saat program berlangsung kami diberikan materi traumahealing yang bermanfaat sekali”

3. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang peserta gunakan dalam menghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“iya mbak kami diberikan ilmu yang memang diperlukan untuk menghadapi bencana mbak seperti cara menghadapi bencana, cara evakuasi, cara menyelamatkan diri sampai cara mengatasi trauma akibat bencana”

C. Pertanyaan Mengenai Output Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya?

Jawaban :

“selesai program saya memahami ancaman dan tanda-tanda terjadi bencana seperti apa”

2. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?

Jawaban :

“saya rasa gak langsung ya mbak butuh proses juga”

3. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami alur evakuasi saat bencana?

Jawaban :

“paham mbak”

4. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya?

Jawaban :

“setelah program saya belum menerapkan jalur evakuasi dirumah saya”

5. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu kuasai merupakan hasil dari proses program?

Jawaban :

“ iya mbak yang memberikan materi dalam berbahasa mudah dipahami kasus yang dipakai juga sesuai dengan keadaan sini jadi ya kita nyaman untuk belajar”

D. Pertanyaan Mengenai evaluasi proses Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta?

Jawaban :

“ jadwal program kemarin dilaksanakan selama 3 hari jadwalnya sore bada ashar. Satu hari materi dua hari lebih banyak diskusi dan praktik mbak”

2. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi?

Jawaban :

“metodenya teori dan praktik mbak”

3. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung?

Jawaban :

“materi yang diberikan waktu program diantaranya membuat peta siaga bencana dirumah, traumahealing, kemudian cara menyelamatkan diri dan keluarga saat bencana”

4. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?

Jawaban :

“ materinya sangat sesuai dengan kondisi dan kemampuan kami”

5. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung?

Jawaban :

“ media yang digunakan ada film, lagu dan permainan”

6. Fasilitas apa saja yang diberikan ketika program berlangsung?

Jawaban :

“fasilitas yang diberikan ada buku materi, ada snack, makan siang,

7. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?

Jawaban :

“ ada evaluasinya waktu itu kami diberikan sejumlah soal terkait pelatihan yang diberikan”

Transkrip Hasil Wawancara V

Hari / Tanggal : Kamis 6 April 2018

Waktu : 10.00-11.30

Lokasi : MDMC Yogyakarta Jl. KH Ahmad Dahlan No. 103 Kota Yogyakarta

Narasumber : ST (Peserta Program)

A. Pertanyaan Mengenai Dampak Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Menurut bapak/Ibu apakah tingkat percaya diri peserta di kehidupan masyarakat baik semenjak mengikuti program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“ kalau yang dirasakan setelah program selesai adalah saya jadi percaya diri berada di tengah masyarakat karena memang saat program berlangsung memang kami dibentuk untuk menjadi percaya diri dengan bekal kemampuan yang kami miliki serta kami diminta tanggung jawab memberikan pelayanan pada masyarakat baik sebelum bencana atau setelah bencana”.

2. Apakah peserta program sudah mampu memiliki kepekaan dalam tanda-tanda terjadinya bencana?

Jawaban :

“kalau efek dari program yang saya rasakan sih, saya jadi tau bagaimana tanda-tanda bencana khususnya gempa dan banjir selain itu saya dan keluarga bisa lebih menyiapkan diri jika sewaktu-waktu ada bencana”.

3. Apakah kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana yang dilakukan peserta program merupakan hasil dari penggunaan pengetahuan dan ketrampilan yang diperoleh dari program?

Jawaban :

“ iya tentu mbak hasil pelatihan yang diberikan MDMC”

B. Pertanyaan Mengenai Outcome Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah peserta program mampu membuat rencana siaga di tempat tinggalnya?

Jawaban :

“iya mbak saat program kami diberi materi rencana kesiapsiagaan di lingkungan keluarga dan sekarang saya sudah menerapkan di rumah saya sendiri.”

2. Apakah ketrampilan yang diberikan pada peserta program sesuai dengan kebutuhan peserta dalam mengatasi trauma akibat bencana?

Jawaban :

“kemarin ada materi tentang psikososial atau penanggulangan trauma tapi memang butuh waktu mbak untuk menguasainya saya belum mahir”

3. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang peserta gunakan dalam menghadapi bencana sesuai dengan pengetahuan ketrampilan yang diperoleh dari program kesiapsiagaan keluarga dalam menghadapi bencana?

Jawaban :

“sesuai mbak karena yang diberikan saat pelatihan juga disesuaikan kondisi kami saat itu”

C. Pertanyaan Mengenai Output Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami ancaman bencana dan memahami tanda-tandanya?

Jawaban :

“selesai program saya memahami ancaman dan tanda-tanda terjadi bencana seperti apa”

2. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta dapat langsung menguasai ketrampilan siaga bencana?

Jawaban :

“tidak langsung mbak karena kami masih amatiran jadi bertahap”

3. Pada saat program selesai dilaksanakan, apakah peserta memahami alur evakuasi saat bencana?

Jawaban :

“paham mbak kami jadi tahu bagaimana cara menyelamatkan diri dengan cepat”

4. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu menyusun jalur evakuasi untuk tempat tinggalnya?

Jawaban :

“tidak semua mampu mbak tapi kami sudah praktek jadi sedikit bisa”

5. Apakah saat program selesai dilaksanakan, peserta mampu mengarahkan keluarganya untuk mengikuti peta evakuasi yang telah disusun?

“ insyaallah sudah mbak”

6. Apakah pengetahuan dan ketrampilan yang Bapak/Ibu kuasai merupakan hasil dari proses program?

Jawaban :

“ materinya memang pas dengan keinginan kita belajar pun jadi semangat karena selain materi ada juga film dan lagu-lagu yang diberikan seru mbak”

D. Pertanyaan Mengenai evaluasi proses Program Kesiapsiagaan Keluarga Dalam Menghadapi Bencana

1. Apakah model pembelajaran sesuai dengan kondisi peserta?

Jawaban :

“sangat sesuai lebih banyak praktik daripada teori jadi kami lebih paham”

2. Apa metode yang digunakan fasilitator dalam menyampaikan materi?

Jawaban :

“metode yang digunakan itu ada teori dan praktik”

3. Apa saja materi yang diberikan oleh fasilitator ketika program berlangsung?

Jawaban :

“materi yang diberikan waktu program diantaranya membuat peta siaga bencana, mengatasi trauma akibat bencana, kemudian cara menyelamatkan diri dan keluarga saat bencana.”

4. Apakah materi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan peserta?

Jawaban :

“ materinya sangat sesuai karna sebelum pemberian materi juga ada diskusi bersama materi mana yang sekiranya perlu dan tidak untuk disampaikan”

5. Apa saja media pembelajaran yang digunakan selama program berlangsung?

Jawaban :

“ media yang digunakan ada film, lagu dan permainan”

6. Fasilitas apa saja yang diberikan ketika program berlangsung?

Jawaban :

“fasilitas yang diberikan ada modul, ada snack, makan siang, dan peralatan untuk membuat peta siaga”

7. Apakah ada evaluasi kegiatan di akhir sesi program?

Jawaban :

“ ada evaluasi untuk melihat kemampuan kita setelah program selesai meliputi pertanyaan seputar kesiapsiagaan keluarga sih”